

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Location Quotient (LQ)

PDRB Provinsi Jambi dan PDRB Kabupaten di Jambi digunakan untuk memperoleh nilai LQ. Analisis location quotient (LQ) digunakan untuk mengetahui sektor-sektor yang menjadi sektor unggulan dilihat dari besar kontribusi sektor tersebut, kemudian dapat mengetahui komoditas ekspor pada suatu wilayah. Untuk mengetahui potensi ekonomi yang terdapat di Kabupaten Batanghari maka digunakan analisis LQ. Analisis dengan menggunakan metode ini dilakukan dengan membandingkan tingkat kontribusi suatu sektor ekonomi suatu daerah terhadap hasil output secara keseluruhan dengan kontribusi sektor yang sama dengan hasil output pada wilayah yang lebih besar.

Jika hasil perhitungan LQ menunjukkan hasil lebih dari satu ($LQ > 1$) artinya sektor tersebut adalah sektor ekonomi basis pada Kabupaten Batanghari yang memiliki peran penting yang lebih dominan dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat yang lebih luas. Apabila hasil yang ditunjukkan kurang dari satu ($LQ < 1$) artinya sektor tersebut adalah sektor non basis pada Kabupaten Batanghari yang berarti peranan sektor tersebut lebih kecil di kabupaten dibandingkan dengan tingkat yang lebih tinggi. Dibawah ini hasil perhitungan Indeks Location Quotient (LQ) Kabupaten Batanghari:

TABEL 5.1.
 Hasil Perhitungan Indeks Location Quotient Kabupaten Batang Hari
 Tahun 2012-2016

Sektor	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-Rata
Pertanian, Kehutan, dan Perikanan	1.522	1.528	1.544	1.530	1.498	1.530
Pertambangan dan Penggalian	0.584	0.605	0.570	0.570	0.585	0.583
Industri Pengolahan	1.112	1.115	1.128	1.133	1.130	1.124
Pengadaan Listrik dan Gas	0.970	0.904	0.897	0.916	0.948	0.927
Pengadaan Air, Pengolahan sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0.594	0.597	0.593	0.601	0.594	0.596
Konstruksi	0.981	0.948	0.928	0.953	0.969	0.956
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.811	0.808	0.798	0.777	0.786	0.796
Transportasi dan Pergudangan	0.505	0.491	0.478	0.476	0.466	0.483
Penyeediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.324	0.312	0.328	0.338	0.345	0.329
Informasi dan Komunikasi	0.816	0.808	0.807	0.797	0.786	0.803
Jasa Keuangan dan Asuransi	0.841	0.840	0.832	0.833	0.770	0.823
Real Estate	0.866	0.859	0.851	0.842	0.832	0.850
Jasa Perusahaan	0.070	0.070	0.071	0.071	0.072	0.071
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.148	1.163	1.166	1.158	1.184	1.164
Jasa Pendidikan	1.423	1.447	1.447	1.436	1.438	1.438
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.221	1.237	1.221	1.221	1.221	1.224
Jasa Lainnya	1.132	1.136	1.141	1.117	1.099	1.125

Sumber : BPS Kabupaten Batang Hari (data diolah)

Berdasarkan tabel 5.1 hasil perhitungan LQ dapat diketahui bahwa terdapat beberapa sektor yang memiliki nilai $LQ > 1$ yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan jasa lainnya. Sektor-sektor tersebut termasuk dalam kategori sektor basis yang memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian Kabupaten Batang Hari yang ditunjukkan dengan nilai koefisien $LQ > 1$ yang berarti bahwa sektor-sektor tersebut mampu untuk memenuhi kebutuhan di wilayah Kabupaten Batang Hari dan cenderung mampu untuk mengekspor ke wilayah lain.

Sektor yang termasuk dalam kategori non basis di Kabupaten Batang Hari antara lain, sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah, dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, dan sektor jasa perusahaan. Sektor tersebut memiliki nilai koefisien $LQ < 1$, artinya sektor tersebut berperan kecil dan memiliki kontribusi yang rendah terhadap perekonomian Kabupaten Batang Hari dan cenderung melakukan impor dari wilayah lain.

Hasil analisis *Location Quotient* menunjukkan bahwa sektor yang memiliki nilai $LQ > 1$, yang berarti bahwa sektor tersebut merupakan sektor non basis di Kabupaten Batang Hari diantaranya adalah, sektor pertanian,

kehutanan, dan perikanan (rerata LQ = 1,530), sektor industri pengolahan (rerata LQ = 1,124), sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (rerata LQ = 1,164), sektor jasa pendidikan (rerata LQ = 1,438), sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (rerata LQ = 1,224), sektor jasa lainnya (rerata LQ = 1,125) sebagai sektor berbasis unggulan dan memiliki keunggulan komparatif, oleh sebab itu, sektor yang berbasis unggulan perlu perhatian dari pemerintah agar sektor tersebut dapat dikembangkan dan diharapkan menghasilkan kontribusi besar terhadap perekonomian di Kabupaten Batang Hari.

B. Analisis Shift Share Arcelus

Analisis dengan menggunakan *Shift Share* memiliki peranan penting dalam mengetahui besarnya tingkat pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. Alat analisis ini bertujuan untuk mengetahui yang menjadi sektor potensial atau sektor basis dalam perekonomian. Terdapat beberapa komponen yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat perubahan dan pergeseran perekonomian yakni komponen pertumbuhan, bauran industri, dan keunggulan kompetitif sektor ekonomi di Kabupaten Batang Hari.

Analisis shift-share dengan menggunakan pendekatan Arcelus bertujuan untuk mengetahui keunggulan pada suatu sektor (C'_{ij}), suatu wilayah dikatakan memiliki keunggulan kompetitif jika nilai C'_{ij} positif, yang memiliki arti bahwa pertumbuhan PDRB Kabupaten / Kota akan lebih cepat mengalami pertumbuhan pada sektor tersebut ditingkat provinsi ($r_{ij} > r_{in}$).

Tingkat spesialisasi pada suatu sektor (A_{ij}), pada analisis shift share dengan pendekatan Arcelus, tingkat spesialisasi ditunjukkan dengan notasi A_{ij} , jika hasil A_{ij} positif maka dikatakan sektor tersebut memiliki spesialisasi pada Kabupaten / Kota yang bersangkutan, begitu pula sebaliknya. Tingkat pengaruh alokasi (E'_{ij}) menggabungkan antara tingkat spesialisasi pada suatu sektor di Kabupaten / Kota dan perubahan yang terjadi pada output suatu sektor (D_{ij}) dengan keunggulan. Apabila hasil dari nilai D_{ij} positif maka dikatakan sektor yang bersangkutan mengalami peningkatan kontribusi, sedangkan jika hasil D_{ij} negatif maka dikatakan sektor tersebut mengalami penurunan kontribusi.

Tabel 5.2.**Hasil Perhitungan Shift Share Arcelus Kabupaten Batang Hari 2013-2014**

Sektor	2013						2014					
	Nij	Mij	Cij	E'ij	Aij	Dij	Nij	Mij	Cij	E'ij	Aij	Dij
1	217549	-19828.5	-63412.6	2051024.216	52122.68592	134308	244104.2	119179	47360.16	2171211.775	40622.83063	410643
2	88592.15	-38892.8	43890.59	2219173.127	48488.17091	93589.9	102268.7	-43315.6	-82511.9	2296620.432	-85334.49869	-23559
3	70935.57	13832.33	-1221.9	933083.5691	2459.377659	83546	82519.9	-28628	16399.34	1005951.274	14121.77002	70291.2
4	245.4384	68.04723	-275.686	3702.485458	-262.9483302	37.8	267.0284	289.482	-25.4103	4012.372318	-32.78037386	531.1
5	484.9776	-352.567	1.889544	11934.33536	27.05796081	134.3	532.0256	-217.396	-26.2296	12116.69644	-40.91363892	288.4
6	34222.08	63355.15	-22049.4	510315.5651	-20273.44202	75527.8	42402.93	8997.548	-12075.2	607752.6612	-13245.51276	39325.3
7	38958.87	7898.659	-4106.13	702693.2511	-2084.316208	42751.4	45090.56	8854.825	-6914.49	757939.766	-8158.999026	47030.9
8	8424.867	1281.721	-4022.29	244013.9357	-3585.071124	5684.3	9488.802	1059.664	-3508.17	262357.2507	-3770.058802	7040.3
9	1667.205	-105.03	-998.975	75348.39663	-912.4541402	563.2	1836.413	2837.594	1523.794	79908.21601	1473.108421	6197.8
10	14713.35	-665.807	-2846.44	263890.7911	-2082.877647	11201.1	16665.18	-790.296	208.6171	280179.5706	-251.3454437	16083.5
11	10594.57	7715.248	-745.718	184325.2812	-195.9020383	17564.1	12699.05	-6073.97	-1400.48	205416.0852	-1750.974541	5224.6
12	7422.464	-2069.68	-1330.49	125397.2584	-945.289362	4022.3	8287.27	-5809.93	-785.037	131141.8807	-1013.767831	1692.3
13	425.4329	-298.361	-50.4718	89120.61232	-28.39353969	76.6	463.6715	-148.754	198.5823	90638.23484	185.7849001	513.5
14	21268.84	-7057.78	3092.045	271075.8623	4195.812732	17303.1	24172.09	19764.43	1693.986	282515.4714	1026.831387	45630.5
15	26531.84	-5605.8	5640.059	272818.2707	7016.956594	26566.1	30520.11	-25192.9	798.0216	286572.0647	-44.3399449	6125.2
16	6609.399	1195.885	1033.317	79201.2463	1376.318134	8838.6	776635	8262.055	-1303.51	85310.46967	-1517.858129	14724.9
17	6310.65	-1878.19	9.742074	81527.99578	337.2397556	4442.2	7121.159	-1752.57	612.2159	85158.57901	415.6703988	5980.8

Sumber : BPS Kabupaten Batang Hari (data diolah)

Tabel 5.3.**Hasil Perhitungan Shift Share Arcelus Kabupaten Batang Hari 2015-2016**

Sektor	2015						2016					
	Nij	Mij	Cij	E'ij	Aij	Dij	Nij	Mij	Cij	E'ij	Aij	Dij
1	156722	37852.75	-33910.9	2413571.02	-36223.21771	134308	169888.2	86507.91	-81324.5	2541069.178	-88238.24341	175072
2	57435.65	-60617.3	2241,966	2398580.451	1394.53704	93589.9	59647.07	-53591	37334.63	2394418.594	34907.24383	43390.7
3	50099	-22309.1	6060.312	1056294.557	5321.130472	83546	53542.79	-25508.3	-736.562	1081572.877	-2915.52791	27297.9
4	174.8832	136.0848	95.73208	4636.530499	93.15178098	37.8	199.5117	81.74656	180.4418	4986.128167	172.322499	461.7
5	316.072	-9.07992	98.40788	12667.9621	93.74441795	134.3	346.1808	51.59413	-78.475	13193.12607	-92.56306011	319.3
6	25878.22	-5368.64	17589.82	663222.7053	17208.00163	75527.8	28557.79	-5398.39	12331	685730.4971	11168.82095	35490.4
7	27737.64	44944.02	-18984.4	826233.7879	-19393.61639	42751.4	31171.65	13578.91	9564.739	917805.7727	8296.184449	54315.3
8	5716.962	3240.916	-607.477	284358.3598	-691.8278963	5684.3	6306.023	5651.472	-3001.69	303272.0241	-3258.322828	8955.8
9	1309.725	712.2205	1075.154	95055.33781	1055.82979	563.2	1496.412	1122.08	804.9081	101285.4206	744.010474	3423.4
10	10197.04	13652.09	-3158.44	300388.5331	-3308.887933	11201.1	11500.99	10892.56	-3625.85	330123.4509	-4093.895335	18767.7
11	7474.64	-3729.27	272.0292	213706.3674	161.7452295	17564.1	7943.31	10921.37	-14689.8	218338.5117	-15013.13886	4147.9
12	4805.673	-19.8969	-1163.18	134280.5324	-1234.081348	4022.3	5152.423	-71.9371	-1283.39	139986.1707	-1493.067778	3797.1
13	286.4855	144.2815	-2.96698	95348.73086	-7.193909778	76.6	316.4127	63.34887	30.83845	101436.9193	17.96178024	410.6
14	15728.03	9677.524	-2266.15	320913.1392	-2498.209884	17303.1	17355.88	-5387.16	9798.983	342911.7483	9092.671374	21767.7
15	17693.68	13794.48	-3134.46	290802.398	-3395.521372	26566.1	19626.45	7517.654	1469.199	312747.219	670.4851246	28613.3
16	5056.018	7028.049	20.53381	98453.792	-54.06477375	8838.6	5783.19	3006.733	303.1763	108411.6528	67.82480017	9093.1
17	4319.78	4677.971	-2264.85	90053.3956	-2328.587443	4442.2	4783.373	2430.258	-17007.03	97998.10941	1901.694112	5506.6

Sumber : BPS Kabupaten Batang Hari (data diolah)

Keterangan: Nij adalah komponen pertumbuhan Nasional. Mij adalah komponen Bauran industri. Cij merupakan komponen keunggulan kompetitif. Dij merupakan komponen pertumbuhan daerah. Aij adalah tingkat spesialisasi suatu sektor, dan Eij adalah komponen pengaruh alokasi yang menggabungkan antara analisis keunggulan dengan tingkat spesialisasi suatu sektor disuatu Kabupaten atau Kota dan perubahan pada output suatu sektor. (1) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, (2) Pertambangan dan Penggalian, (3) Industri Pengolahan, (4) Pengadaan Listrik dan Gas, (5) Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang, (6) Konstruksi, (7) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, (8) Transportasi dan Pergudangan, (9) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, (10) Informasi dan Komunikasi, (11) Jasa Keuangan dan Asuransi, (12) Real Estate, (13) Jasa Perusahaan, (14) Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib, (15) Jasa Pendidikan, (16) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, (17) Jasa Lainnya.

Analisis *Shift Share* Arcelus untuk Kabupaten Batang Hari kurun waktu 2012-2013 yang dijelaskan pada tabel diatas menunjukkan bahwa sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor unggulan karena memiliki nilai C'ij positif (43890.59), nilai A'ij juga bernilai positif (48488.17091) yang artinya Batang Hari berspesialisasi pada sektor pertambangan dan penggalian dan sektor tersebut juga mempunyai peningkatan kontribusi yang ditunjukkan oleh nilai Dij bernilai positif (93589.9). Sektor unggulan selanjutnya adalah sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang karena

memiliki nilai C'ij positif (1.889544), artinya sektor ini memiliki keunggulan kompetitif dan memiliki spesialisasi di Kabupaten Batang Hari yang ditunjukkan oleh nilai A'ij positif (27.05796081), serta sektor ini memiliki peningkatan kontribusi yang ditunjukkan oleh nilai D'ij positif (134.3). sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib merupakan sektor unggulan selanjutnya yang memiliki spesialisasi dan mengalami peningkatan kontribusi yang ditunjukkan oleh nilai C'ij positif (3092.045), A'ij positif (4195.812732), dan D'ij positif (17303.1). sektor unggulan selanjutnya adalah sektor jasa pendidikan yang ditunjukkan dengan nilai C'ij positif (5640.059), nilai A'ij juga bernilai positif (7016.956594) yang artinya sektor ini berspesialisasi pada Kabupaten Batang Hari dan sektor ini juga mempunyai peningkatan kontribusi yang ditunjukkan oleh nilai D'ij positif (26566.1). Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial nilai juga merupakan sektor unggulan selanjutnya yang memiliki peningkatan kontribusi dan berspesialisasi pada Kabupaten Batang Hari yang ditunjukkan oleh nilai C'ij positif (1033.317), D'ij positif (8838.6), A'ij positif (1376.318134). Sektor jasa lainnya juga merupakan sektor unggulan karena memiliki nilai C'ij positif (9.742074), sektor ini juga memiliki spesialisasi dengan ditunjukkan oleh nilai A'ij positif (337.2397556), dan sektor ini mengalami peningkatan kontribusi dengan nilai D'ij positif (4442.2).

Pada tahun 2012-2013 seperti yang dijelaskan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata seluruh sektor memiliki kontribusi yang positif hal ini ditunjukkan oleh nilai D'ij yang positif pada setiap sektor. Namun demikian

terdapat beberapa sektor yang telah berkembang dan menjadi spesialisasi di Batang Hari karena nilai A'ij positif yaitu sektor industri pengolahan nilai A'ij (2459.377659). Terdapat juga sektor yang masih tetap menjadi sektor non basis dan sulit dikembangkan karena memiliki nilai C'ij negative dan A'ij negatif, sektor tersebut antara lain adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan nilai C'ij (-63412.6), A'ij (-52122.68592), sektor pengadaan listrik dan gas nilai C'ij (-275.686) dan A'ij (-262.9483302), sektor konstruksi nilai C'ij (-22049.4) A'ij (-20273.44202), sektor perdagangan besar dan eceran C'ij (-4106.13) A'ij (-2084.316208), sektor transportasi dan pergudangan C'ij (-4022.29) A'ij (-3585.071124), sektor penyediaan akomodasi dan makan minum C'ij (-998.975) A'ij (-912.4541402), sektor informasi dan komunikasi C'ij (-2846.44) A'ij (-2082.877647), sektor jasa keuangan dan asuransi C'ij (-745.718) A'ij (-195.9020383), sektor real estate C'ij (-1330.49) A'ij (-945.289362)), sektor jasa perusahaan dengan nilai C'ij (-50.4718) A'ij (-28.39353969).

Analisis *Shift Share* Arcelus untuk Kabupaten Batang Hari kurun waktu 2013-2014 yang dijelaskan pada tabel diatas menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor unggulan karena memiliki nilai C'ij positif (47360.16), dan nilai A'ij juga positif (40622.83063) yang artinya bahwa sektor ini memiliki spesialisasi pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Kabupaten Batang Hari dan sektor tersebut juga mengalami peningkatan kontribusi yang ditunjukkan oleh nilai D'ij yang positif (410643). Sektor unggulan selajutnya ada pada sektor industri pengolahan, hal

itu ditunjukkan oleh hasil nilai C'ij positif (16399.34), sektor industri pengolahan juga berspesialisai pada Kabupaten Batang Hari dan mengalami peningkatan kontribusi yang ditunjukkan oleh hasil dari nilai A'ij positif (14121.77002) dan nilai D'ij positif (70291.2). sektor penyediaan akomodasi dan makan minum juga sektor unggulan selanjutnya, sektor ini memiliki spesialisasi dan mengalami peningkatan kontribusi . hal itu ditunjukkan oleh hasil dari nilai C'ij positif (1523.794), A'ij (1473.108421), D'ij (6197.). sektor yang merupakan sektor unggulan lainnya di Kabupaten Batang Hari adalah sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, dan sektor jasa lainnya. Sektor tersebut tidak hanya memiliki keunggulan komparatif tetapi sektor tersebut juga berspesialisasi di Kabupaten Batang Hari dan mempunyai peningkatan kontribusi yang ditunjukkan oleh nilai C'ij positif, D'ij positif dan A'ij positif. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata seluruh sektor memiliki kontribusi yang positif hal itu ditunjukkan dengan nilai D'ij pada setiap sektor bernilai positif. Namun ada beberapa sektor yang masih tetap menjadi sektor non basis dan sulit untuk dikembangkan karena memiliki nilai C'ij yang negatif dan nilai A'ij yang negatif, sektor tersebut antara lain, sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah, dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor transportasi dan pergudangan, sektor jasa keuangan dan suransi, sektor real estate, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

Pada tahun 2014-2015 yang terlihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya pergeseran yang terjadi pada beberapa sektor unggulan, pada tahun sebelumnya sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menjadi sektor unggulan dan memiliki spesialisasi pada sektor tersebut, pada tahun 2014-2015 sektor tersebut menjadi sektor non basis dan bukan menjadi spesialisasi di Batang Hari. Hal itu ditunjukkan oleh nilai C'_{ij} negatif (-33910.9), dan A'_{ij} negatif (-36223.21771). selain itu ada beberapa sektor yang menjadi sektor non basis dan tidak memiliki spesialisasi antara lain sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, dan sektor jasa lainnya. Tahun 2014-2015 yang menjadi sektor unggulan adalah sektor industri pengolahan, hal itu ditunjukkan oleh hasil dari nilai C'_{ij} yang positif (6060.312), sektor tersebut juga berspesialisasi yang ditunjukkan oleh nilai A'_{ij} positif(5321.130472), selain itu sektor industri pengolahan ini juga mengalami peningkatan kontribusi yang meningkat yang ditunjukkan oleh nilai D'_{ij} positif(33850.2). selanjutnya ada beberapa sektor yang menjadi sektor unggulan pada tahun 2014-2015 dan memiliki spesialisasi serta mengalami peningkatan kontribusi yang ditunjukkan oleh hasil dari nilai D'_{ij} positif, C'_{ij} positif, dan A'_{ij} positif. Sektor- sektor tersebut antara lain adalah sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah, dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor jasa keuangan dan asuransi. Namun ada beberapa sektor yang menjadi sektor non basis dan sulit untuk dikembangkan karena memiliki nilai C'_{ij} negatif dan A'_{ij} negatif, sektor tersebut adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan,

sektor perdagangan besar dan eceran, sektor transportasi dan pergudangan, sektor informasi dan komunikasi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan sektor jasa lainnya.

Dari tahun 2012-2013 – 2015-2016 yang menjadi sektor non unggulan dan sulit untuk dikembangkan adalah sektor transportasi dan pergudangan serta sektor real estate. Hal itu ditunjukkan oleh hasil dari nilai C'ij dan A'ij negatif setiap tahun. Pada tahun 2015-2016 sektor unggulan meningkat menjadi Sembilan sektor diantaranya sektor pertambangan dan penggalian yang ditunjukkan oleh nilai C'ij positif (37334.63), sektor pertambangan dan penggalian ini tidak hanya menjadi sektor unggulan tetapi juga memiliki spesialisasi di Batang Hari yang ditunjukkan oleh nilai A'ij yang positif (34907.24383), sektor tersebut juga mengalami peningkatan kontribusi dengan nilai D'ij positif (43390.7). sektor selanjutnya yang memiliki keunggulan komparatif dan berkembang dengan baik serta memiliki kontribusi di Batang Hari adalah sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, sektor jasa pendidikan dan sektor jasa kesehatan dan jaminan sosial. Hal itu ditunjukkan oleh nilai C'ij positif, A'ij positif, dan D'ij positif pada setiap sektor. Namun demikian terdapat pula sektor yang menjadi sektor non basis dan sulit untuk dikembangkan karena hasil dari nilai C'ij negatif dan A'ij negatif. Sektor-sektor tersebut adalah sektor pertanian, kehutanan,

dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang, sektor transportasi dan pergudangan, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, dan sektor jasa lainnya.

a. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2012-2016 di Kabupaten Batang Hari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dipengaruhi oleh beberapa komponen. Komponen yang pertama adalah pertumbuhan provinsi Jambi (Nij). Dimana komponen pertumbuhan Provinsi Jambi berpengaruh positif dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB yaitu sebesar 217549 juta rupiah pada tahun 2013, mengalami peningkatan pada tahun 2014 menjadi sebesar 244104.2 juta rupiah namun pada tahun 2015 sektor ini mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi sebesar 156722 juta rupiah dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi sebesar 169888.2 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jambi. Selanjutnya adalah pengaruh pada komponen bauran industri (Mij), dimana memiliki nilai negatif pada tahun 2013 yaitu sebesar -19828.5 juta rupiah, dan pada tahun 2014 berubah menjadi positif menjadi sebesar 119179 juta rupiah, pada tahun 2015 dan 2016 nilai Mij masih positif dan mengalami peningkatan yaitu sebesar 37852.75 dan 86507.91 juta rupiah. Hasil analisis *Shift Share* yang diperoleh dari pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) pada tahun 2013 memiliki nilai negatif yaitu sebesar -63412.6 juta rupiah, dan berubah menjadi positif pada tahun 2014 menjadi sebesar 47360.16 juta rupiah. Namun pada

tahun 2015 menurun dan memiliki nilai negatif yaitu menjadi sebesar -33910.9 juta rupiah dan pada tahun 2016 nilai Cij masih negatif yaitu sebesar -81324.5 juta rupiah. Dari hasil yang diperoleh menggunakan analisis *Shift Share*, diperoleh dari pengaruh komponen bauran industri (Mij) cenderung memiliki nilai positif, artinya di Kabupaten Batang Hari pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan tumbuh cepat dibandingkan sektor yang sama yang ada di Provinsi Jambi. Sedangkan pengaruh dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) dari menunjukkan nilai negatif pada tahun 2013 sebesar -63412.6 juta rupiah dan berubah positif pada tahun 2014 sebesar 47360.16, kembali berubah menjadi negatif pada tahun 2015 sebesar -33910.9 juta rupiah, pada tahun 2016 nilai Cij kembali berubah menjadi negative yakni sebesar -81324.5 juta rupiah.

Sehingga, keseluruhan dari komponen perubahan pendapatan (Dij) sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki nilai positif tahun 2013 yaitu sebesar 134308 juta rupiah dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 410643 juta rupiah. Namun mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi sebesar 160664 juta rupiah dan meningkat kembali pada tahun 2016 sebesar 175072 juta rupiah. Artinya bahwa pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Kabupaten Batang Hari memiliki pertumbuhan yang cepat dibandingkan dengan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jambi.

b. Sektor Pertambangan dan penggalian

Berdasarkan analisis *Shift Share* Sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Batang Hari pada tahun 2012 hingga tahun 2016 dipengaruhi

oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jambi (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB yaitu pada tahun 2014 sebesar 102268.7 juta rupiah, dan pada tahun 2015 menurun sebesar 57435.65 juta, dan pada tahun 2016 sebesar 59647.07 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jawa Tengah. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai yang negatif pada tahun 2014 sebesar -43315.6 juta rupiah, dan pada tahun 2015 meningkat tetapi tetap negatif yakni sebesar -60617.3 juta rupiah, dan pada tahun 2016 kembali menurun sangat signifikan sebesar -53591 juta rupiah. Dari segi pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai yang negatif pada tahun 2014 sebesar -82511.9 juta rupiah, dan pada tahun 2015 berubah positif menjadi sebesar 2241.966 juta rupiah. dan pada tahun 2016 sebesar 37334.63 juta rupiah.

Hasil dari analisis tersebut pada komponen bauran industri (Mij) pada tahun 2016 memperoleh nilai yang positif yang berarti menunjukkan bahwa pertumbuhan pada sektor pertambangan dan penggalan di Kabupaten Batang Hari di tahun 2016 tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jawa Tengah. Nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) pada tahun 2015-2016 memiliki nilai yang positif yang berarti bahwa sektor pertambangan dan penggalan tersebut memiliki daya saing yang tinggi pada Kabupaten Batang Hari dibandingkan dengan sektor yang sama yang terdapat pada tingkat Provinsi Jambi. Nilai keseluruhan dari perubahan pendapatan (Dij) sektor pertambangan dan penggalan pada

Kabupaten Batang Hari memiliki nilai yang negatif Pada tahun 2014 sebesar -23559 juta rupiah, dan pada tahun 2015 sebesar -939.7 juta rupiah, dan pada tahun 2016 sebesar 43390.7 juta rupiah. Dari analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa pertumbuhan pada sektor pertambangan dan penggalian mengalami pertumbuhan pendapatan yang lebih lambat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi.

c. Sektor Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan di Kabupaten Batang Hari berdasarkan dari hasil analisis *Shift Share* pada tahun 2012 hingga tahun 2016 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jambi (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB. Pada tahun 2014 memiliki nilai sebesar 82519.9 juta rupiah, pada tahun 2015 sebesar 50099 juta rupiah, dan pada tahun 2016 sebesar 53542.79 juta rupiah, terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jambi. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang negatif pada tahun 2014 sebesar -28628 juta rupiah, pada tahun 2015-2016 memiliki nilai negatif, pada tahun 2015 sebesar -22309.1 juta rupiah dan pada tahun 2016 sebesar -25508.3 juta rupiah. Sedangkan pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor industri pengolahan memiliki nilai positif pada tahun 2014 yaitu sebesar 16399.34 juta rupiah, pada tahun 2015 memiliki nilai yang positif yaitu sebesar 6060.312 juta rupiah, dan pada tahun 2016 berubah menjadi negatif sebesar -736.562 juta rupiah.

Dari hasil analisis *Shift Share* tersebut didapatkan nilai dari komponen bauran industri (Mij) dua tahun terakhir yaitu tahun 2015 dan 2016 memiliki nilai negatif yang berarti bahwa pertumbuhan sektor industri pengolahan pada Kabupaten Batang Hari tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Sedangkan nilai dari komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai positif yang berarti bahwa sektor industri pengolahan memiliki daya saing yang tinggi dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor industri pengolahan di Kabupaten Batang Hari memiliki nilai relatif positif tahun 2014 sebesar 70291 juta rupiah. Pada tahun 2015 menjadi sebesar 33850.2 juta rupiah. Sedangkan pada tahun 2016 nilai Dij sebesar 27297.9 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pada sektor industri pengolahan relatif lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi.

d. Sektor Pengadaan Listrik dan Gas

Sektor pengadaan listrik dan gas pada Kabupaten Batang Hari berdasarkan analisis *Shift Share* pada tahun 2012 hingga tahun 2016 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jambi (Nij) sektor ini memiliki nilai yang positif dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB Provinsi Jambi. Pada tahun 2014 memiliki nilai sebesar 267.0284 juta rupiah, pada tahun 2015 sebesar 174.8832 juta rupiah, dan tahun 2016 sebesar 199.5117 juta rupiah terhadap

kontribusi PDRB Provinsi Jambi. Pengaruh dari komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai yang positif pada tahun 2014 yaitu sebesar 289.482 juta rupiah, pada tahun 2015 memiliki nilai positif dan meningkat menjadi sebesar 136.0848 juta rupiah, dan meningkat pada tahun 2016 dan memiliki nilai positif sebesar 81.74656 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) mempunyai nilai negatif pada tahun 2014 yaitu sebesar -25.4103 juta rupiah, pada tahun 2015 berubah positif menjadi sebesar 95.73208 juta rupiah. Pada tahun 2016 menjadi sebesar 180.4418 juta rupiah.

Hasil dari analisis *Shift Share* tersebut didapatkan nilai dari komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang positif yang berarti bahwa pertumbuhan sektor pengadaan listrik dan gas di Kabupaten Batang Hari tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Pada komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai yang positif yang berarti sektor pengadaan listrik dan gas di Kabupaten Batang Hari memiliki daya saing yang tinggi dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor pengadaan listrik dan gas Kabupaten Batang Hari memiliki nilai positif di tiap tahunnya. Pada tahun 2014 memiliki nilai sebesar 531.1 juta rupiah, pada tahun 2015 sebesar 406.7 juta rupiah, dan pada tahun 2016 sebesar 461.7 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pada sektor pengadaan listrik dan gas relatif lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi.

e. Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang

Sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang pada Kabupaten Batang Hari berdasarkan analisis *Shift Share* pada tahun 2012 hingga tahun 2016 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jambi (Nij) sektor ini memiliki nilai yang positif dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB Provinsi Jambi. Pada tahun 2014 memiliki nilai sebesar 532.0256 juta rupiah, pada tahun 2015 sebesar 316.072 juta rupiah, dan tahun 2016 sebesar 346.1808 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jambi. Pengaruh dari komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai yang negatif pada tahun 2014 yaitu sebesar -217.396 juta rupiah, pada tahun 2015 dengan nilai negatif menjadi sebesar -9.07992 juta rupiah, dan pada tahun 2016 memiliki nilai positif menjadi sebesar 51.59413 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) mempunyai nilai yang positif dan negatif pada setiap tahunnya. pada tahun 2014 yaitu sebesar -26.2296 juta rupiah, pada tahun 2015 sebesar 98.40788 juta rupiah. Pada tahun 2016 sebesar -78.475 juta rupiah.

Hasil dari analisis *Shift Share* tersebut didapatkan nilai dari komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang negatif yang berarti bahwa pertumbuhan sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang di Kabupaten Batang Hari tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Pada komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai yang positif yang berarti sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang di Kabupaten

Batang Hari memiliki daya saing yang tinggi dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang di Kabupaten Batang Hari tahun 2014 memiliki nilai positif yaitu sebesar 288.4 juta rupiah, pada tahun 2015 sebesar 405.4 juta rupiah, dan tahun 2016 sebesar 319.3 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pada sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang relatif lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi.

f. Sektor Konstruksi

Sektor konstruksi pada Kabupaten Batang Hari berdasarkan analisis *Shift Share* pada tahun 2012 hingga tahun 2016 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jambi (Nij) sektor ini memiliki nilai yang positif dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB Provinsi Jambi pada tahun 2014 memiliki nilai sebesar 42402.93 juta rupiah, pada tahun 2015 sebesar 25878.22 juta rupiah, dan tahun 2016 sebesar 28557.79 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jambi. Pengaruh dari komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai yang positif pada tahun 2014 yaitu sebesar 8997.548 juta rupiah, pada tahun 2015 berubah menjadi negatif dan menurun menjadi sebesar -5368.64 juta rupiah, dan pada tahun 2016 meningkat dan masih negatif menjadi sebesar -5398.39 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) mempunyai nilai yang negative Pada tahun 2014 sebesar -12075.2 juta rupiah, pada tahun 2015

meningkat dan berubah menjadi positif sebesar 17589.82 juta rupiah, dan pada tahun 2016 menurun menjadi sebesar 12331 juta rupiah.

Hasil dari analisis Shift Share tersebut didapatkan nilai dari komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang negatif pada tahun 2015 dan 2016 yang berarti bahwa pertumbuhan sektor konstruksi di Kabupaten Batang Hari tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi pada tahun tersebut. Pada komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai yang positif pada tahun 2015 dan 2016 yang berarti sektor konstruksi di Kabupaten Batang Hari memiliki daya saing yang tinggi dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi pada tahun tersebut. Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor konstruksi di Kabupaten Batang Hari memiliki nilai positif pada tiap tahunnya. Pada tahun 2014 sebesar 39325.3 juta rupiah, pada tahun 2015 menurun menjadi sebesar 38099.4 juta rupiah, dan tahun 2016 menurun menjadi sebesar 319.3 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pada sektor konstruksi relatif lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi.

g. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan sepeda Motor

Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor pada Kabupaten Batang Hari berdasarkan analisis *Shift Share* pada tahun 2012 hingga tahun 2016 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jambi (Nij) sektor ini memiliki nilai yang positif dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB Provinsi Jambi pada

tahun 2014 memiliki nilai sebesar 45090.56 juta rupiah, pada tahun 2015 menurun menjadi sebesar 27737.64 juta rupiah, dan tahun 2016 meningkat kembali menjadi sebesar 31171.65 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jambi. Pengaruh dari komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai yang positif pada tahun 2014 yaitu sebesar 8854.825 juta rupiah, pada tahun 2015 memiliki nilai positif yaitu sebesar 44944.02 juta rupiah. Pada tahun 2016 menurun namun memiliki nilai positif menjadi sebesar 13578.91 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) mempunyai nilai yang negatif pada tahun 2014 yaitu sebesar -6914.49 juta rupiah, pada tahun 2015 memiliki nilai negatif menjadi sebesar -18984.4 juta rupiah, dan pada tahun 2016 berubah menjadi positif sebesar 9564.739 juta rupiah.

Hasil dari analisis *Shift Share* tersebut didapatkan nilai dari komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang positif yang berarti bahwa pertumbuhan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Batang Hari tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Pada komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai yang negatif yang berarti sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Batang Hari memiliki daya saing yang rendah dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Batang Hari memiliki nilai positif pada tiap tahunnya. Pada tahun 2014 sebesar 47030.9 juta rupiah, pada tahun 2015 meningkat menjadi sebesar

53697.3 juta rupiah, dan tahun 2016 meningkat menjadi sebesar 54315.3 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa laju pertumbuhan pada sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor relatif lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi.

h. Sektor Transportasi dan Perdagangan

Sektor transportasi dan pergudangan pada Kabupaten Batang Hari berdasarkan analisis *Shift Share* pada tahun 2012 hingga tahun 2016 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jambi (Nij) sektor ini memiliki nilai yang positif dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB Provinsi Jambi pada tahun 2013 memiliki nilai sebesar 8424.867 juta rupiah, pada tahun 2014 meningkat menjadi sebesar 9488.802 juta rupiah, dan tahun 2015 menurun menjadi sebesar 5716.962 dan meningkat kembali pada tahun 2016 sebesar 6306.023 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jambi. Pengaruh dari komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai yang positif pada tiap tahunnya. Pada tahun 2013 yaitu sebesar 1281.721 juta rupiah, pada tahun 2014 menurun menjadi sebesar 1059.664 juta rupiah, dan pada tahun 2015 menjadi sebesar 3240.916 juta rupiah dan kembali meningkat pada tahun 2016 sebesar 5651.472 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) mempunyai nilai yang negatif pada tahun 2013 sebesar -4022.29 juta rupiah, pada tahun 2015 menurun dan memiliki nilai negatif menjadi sebesar -3508.17 juta rupiah, dan pada tahun 2015 menjadi sebesar -607.477 juta rupiah dan pada tahun 2016 memiliki nilai sebesar -3001.69 juta rupiah.

Hasil dari analisis *Shift Share* tersebut didapatkan nilai dari komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang positif yang berarti bahwa pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan di Kabupaten Batang Hari tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Pada komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai yang negatif yang berarti sektor transportasi dan pergudangan di Kabupaten Batang Hari memiliki daya saing yang rendah dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor transportasi dan pergudangan di Kabupaten Batang Hari memiliki nilai positif pada tiap tahunnya. Pada tahun 2013 sebesar 5684.3 juta rupiah, pada tahun 2014 meningkat menjadi sebesar 7040.3 juta rupiah, dan tahun 2015 menurun menjadi sebesar 8350.4 juta rupiah dan meningkat pada tahun 2016 sebesar 8955.8 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pada sektor transportasi dan pergudangan di Kabupaten Batang Hari memiliki laju pertumbuhan yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi.

i. Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum di Kabupaten Batang Hari berdasarkan analisis *Shift Share* pada tahun 2012 hingga tahun 2016 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jambi (Nij) sektor ini memiliki nilai yang positif dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014 memiliki nilai sebesar 1836.413 juta rupiah, pada tahun 2015

meningkat menjadi sebesar 5716.962 juta rupiah, dan tahun 2016 menjadi sebesar 1496.412 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jambi. Pengaruh dari komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai yang positif pada tahun 2014 yaitu sebesar 2837.594 juta rupiah, pada tahun 2015 memiliki nilai positif menjadi sebesar 712.2205 juta rupiah yang berarti mengalami penurunan, dan pada tahun 2016 menjadi sebesar 1122.08 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) mempunyai nilai yang positif pada tahun 2014 sebesar 1523.794 juta rupiah, pada tahun 2015 menurun menjadi sebesar 1075.154 juta rupiah, dan pada tahun 2016 menjadi sebesar 804.9081 juta rupiah.

Hasil dari analisis *Shift Share* tersebut didapatkan nilai dari komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang positif yang berarti bahwa pertumbuhan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum di Kabupaten Batang Hari tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Pada komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai yang positif yang berarti sektor penyediaan akomodasi dan makan minum di Kabupaten Batang Hari memiliki daya saing yang Tinggi dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor penyediaan akomodasi dan makan minum di Kabupaten Batang Hari memiliki nilai positif pada tahun 2014 yaitu sebesar 6197.8 juta rupiah, pada tahun 2015 menurun menjadi sebesar 3097.1 juta rupiah, dan tahun 2016 menjadi sebesar 3423.4 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa laju

pertumbuhan pada sektor transportasi dan pergudangan relatif lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi.

j. Sektor Informasi dan Komunikasi

Sektor informasi dan komunikasi di Kabupaten Batang Hari berdasarkan dari hasil analisis *Shift Share* tahun 2012 hingga tahun 2016 dipengaruhi oleh tiga komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jambi (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2014 sebesar 16665.18 juta rupiah, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 10197.04 juta rupiah, dan pada tahun 2016 meningkat menjadi sebesar 11500.99 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jambi. Pengaruh dari komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai yang negatif Pada tahun 2014 yaitu sebesar -790.296 juta rupiah, pada tahun 2015 meningkat dan berubah positif menjadi sebesar 13652.09 juta rupiah, dan pada tahun 2016 menurun menjadi sebesar 10892.56 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) mempunyai nilai yang positif pada tahun 2014 sebesar 208.6171 juta rupiah, pada tahun 2015 memiliki nilai negatif menjadi sebesar -3158.44 juta rupiah, dan pada tahun 2016 meningkat tetapi tetap negatif menjadi sebesar -3625.85 juta rupiah.

Hasil dari analisis *Shift Share* tersebut didapatkan nilai dari komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang positif pada tahun 2015-2016 yang berarti bahwa pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi di Kabupaten Batang Hari tumbuh lebih cepat dibandingkan

dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi pada tahun tersebut. Pada komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai yang positif pada tahun 2014 namun ditahun 2015 dan 2016 memiliki nilai negatif yang berarti sektor informasi dan komunikasi di Kabupaten Batang Hari memiliki daya saing yang relatif rendah dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor informasi dan komunikasi di Kabupaten Batang Hari memiliki nilai positif pada tahun 2014 yaitu sebesar 16083.5 juta rupiah, pada tahun 2015 meningkat menjadi sebesar 20690.7 juta rupiah, dan tahun 2016 menjadi sebesar 18767.7 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa laju pertumbuhan pada sektor informasi dan komunikasi relatif lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi.

k. Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi

Sektor jasa keuangan dan asuransi di Kabupaten Batang Hari berdasarkan dari hasil analisis *Shift Share* tahun 2012 hingga tahun 2016 dipengaruhi oleh tiga komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jambi (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2014 sebesar 12699.05 juta rupiah, pada tahun 2015 menjadi sebesar 7474.64 juta rupiah, dan pada tahun 2016 meningkat menjadi sebesar 7943.31 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jambi. Pengaruh dari komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai yang negatif pada tahun 2014 yaitu sebesar -6073.97 juta rupiah, pada tahun 2015 menurun menjadi -3729.27 juta rupiah, dan pada

tahun 2016 menjadi sebesar 10921.37 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) mempunyai nilai yang negatif pada tahun 2014 sebesar -1400.48 juta rupiah, pada tahun 2015 berubah menjadi positif menjadi sebesar 272.0292 juta rupiah, dan pada tahun 2016 menjadi negatif lagi dan memiliki nilai sebesar -14689.8 juta rupiah.

Hasil dari analisis *Shift Share* tersebut didapatkan nilai dari komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang negatif pada tahun 2014 dan 2015 yang berarti bahwa pertumbuhan sektor jasa keuangan dan asuransi di Kabupaten Batang Hari tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi pada tahun tersebut. Pada komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai yang negatif pada tahun 2014 dan 2016 yang berarti bahwa sektor jasa keuangan dan asuransi di Kabupaten Batang Hari memiliki daya saing yang rendah dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi pada tahun tersebut. Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor jasa keuangan dan asuransi di Kabupaten Batang Hari memiliki nilai positif pada tahun 2014 yaitu sebesar 5224.6 juta rupiah, pada tahun 2015 menurun menjadi sebesar 4017.4 juta rupiah, dan tahun 2016 meningkat dan memiliki nilai positif menjadi sebesar 4174.9 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa laju pertumbuhan pada sektor jasa keuangan dan asuransi relatif lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi.

1. Sektor Real Estate

Sektor real estate di Kabupaten Batang Hari berdasarkan dari hasil analisis *Shift Share* tahun 2012 hingga tahun 2016 dipengaruhi oleh tiga komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jambi (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2014 sebesar 8287.27 juta rupiah, pada tahun 2015 menjadi sebesar 4805.673 juta rupiah, dan pada tahun 2016 sebesar 5152.423 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jambi. Pengaruh dari komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai yang negatif di setiap tahunnya. Pada tahun 2014 yaitu sebesar -5809.93 juta rupiah, pada tahun 2015 menjadi sebesar -19.8969 juta rupiah, dan pada tahun 2016 meningkat menjadi sebesar -71.9371 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) mempunyai nilai yang negatif di setiap tahunnya. Pada tahun 2014 sebesar -785.037 juta rupiah, pada tahun 2015 menurun dan memiliki nilai negatif menjadi sebesar -1163.18 juta rupiah, dan pada tahun 2016 meningkat namun tetap negatif menjadi sebesar -1283.39 juta rupiah.

Hasil dari analisis *Shift Share* tersebut didapatkan nilai dari komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang positif yang berarti bahwa pertumbuhan sektor real estate di Kabupaten Batang Hari tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Pada komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai yang negatif yang berarti sektor real estate di Kabupaten Batang Hari memiliki daya saing yang rendah dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi.

Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor real estate di Kabupaten Batang Hari memiliki nilai positif pada tahun 2014 yaitu sebesar 1692.3 juta rupiah, pada tahun 2015 meningkat menjadi sebesar 3622.6 juta rupiah, dan tahun 2016 kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 3797.1 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa laju pertumbuhan pada sektor real estate relatif lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi.

m. Sektor Jasa Perusahaan

Sektor jasa perusahaan di Kabupaten Batang Hari berdasarkan dari hasil analisis *Shift Share* tahun 2012 hingga tahun 2016 dipengaruhi oleh tiga komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jambi (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2014 sebesar 463.6715 juta rupiah, pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi sebesar 286.4855 juta rupiah, dan pada tahun 2016 menjadi sebesar 316.4127 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jambi. Pengaruh dari komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai yang negatif Pada tahun 2014 yaitu sebesar -148.754 juta rupiah, pada tahun 2015 berubah menjadi positif dengan nilai sebesar 144.2815 juta rupiah, dan pada tahun 2016 menjadi sebesar 63.34887 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) mempunyai nilai yang positif pada tahun 2014 sebesar 198.5823 juta rupiah, pada tahun 2015 menurun dan memiliki nilai negatif menjadi sebesar -2.96698 juta rupiah, dan pada tahun 2016 menjadi sebesar 30.83845 juta rupiah.

Hasil dari analisis *Shift Share* tersebut didapatkan nilai dari komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang positif pada tahun 2015-2016 yang berarti bahwa pertumbuhan sektor jasa perusahaan di Kabupaten Batang Hari tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi pada tahun tersebut. Pada komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai yang positif pada tahun 2014 dan 2016 yang berarti sektor jasa perusahaan di Kabupaten Batang Hari memiliki daya saing yang tinggi dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi pada tahun tersebut. Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor jasa perusahaan di Kabupaten Batang Hari memiliki nilai positif pada tahun 2014 yaitu sebesar 513.5 juta rupiah, pada tahun 2015 menurun menjadi sebesar 427.8 juta rupiah, dan tahun 2016 menjadi sebesar 410.6 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pada sektor jasa perusahaan relatif lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi.

n. Sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib

Sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial di Kabupaten Batang Hari berdasarkan dari hasil analisis *Shift Share* tahun 2012 hingga tahun 2016 dipengaruhi oleh tiga komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jambi (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2014 sebesar 24172.09 juta rupiah, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 15728.03 juta rupiah, dan pada tahun 2016 meningkat menjadi sebesar 17355.88 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jambi. Pengaruh dari komponen bauran

industri (Mij) mempunyai nilai positif pada tahun 2014-2015 yaitu sebesar 19764.43 juta rupiah pada tahun 2014 dan 9677.524 pada tahun 2015. Pada tahun 2016 memiliki nilai negatif menjadi sebesar -5387.16 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) mempunyai nilai yang positif Pada tahun 2014 sebesar 1693.986 juta rupiah, pada tahun 2015 berubah menjadi negatif sebesar -2266.15 juta rupiah, dan pada tahun 2016 kembali menjadi positif sebesar 9798.983 juta rupiah.

Hasil dari analisis *Shift Share* tersebut didapatkan nilai dari komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai positif pada tahun 2014-2015 yang berarti bahwa pertumbuhan sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial di Kabupaten Batang Hari tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi pada tahun tersebut. Pada komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai yang positif pada tahun 2014 dan 2016 berarti sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial di Kabupaten Batang Hari memiliki daya saing yang tinggi dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi pada tahun tersebut. Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial di Kabupaten Batang Hari memiliki nilai positif di tiap tahunnya. Pada tahun 2014 yaitu sebesar 45630.5 juta rupiah, pada tahun 2015 menurun menjadi sebesar 23139.4 juta rupiah, dan tahun 2016 menurun menjadi sebesar 21767.7 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pada

sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial relatif lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi.

o. Sektor Jasa Pendidikan

Sektor jasa pendidikan di Kabupaten Batang Hari berdasarkan dari hasil analisis *Shift Share* tahun 2012 hingga tahun 2016 dipengaruhi oleh tiga komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jambi (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2014 sebesar 30520.11 juta rupiah, pada tahun 2015 meningkat menjadi sebesar 17693.68 juta rupiah, dan pada tahun 2016 meningkat menjadi sebesar 19629.45 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jambi. Pengaruh dari komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai negative pada tahun 2014 yaitu sebesar -25192.9 juta rupiah, pada tahun 2015 memiliki nilai positif menjadi sebesar 13794.48 juta rupiah, dan pada tahun 2016 menjadi sebesar 7517.654 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) mempunyai nilai yang positif di Pada tahun 2014 dan 2016 sebesar 798.0216 juta rupiah tahun 2014 dan 1469.199 juta rupiah tahun 2016. Pada tahun 2015 sebesar -3134.46 juta rupiah.

Hasil dari analisis *Shift Share* tersebut didapatkan nilai dari komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang cenderung positif yang berarti bahwa pertumbuhan sektor jasa pendidikan di Kabupaten Batang Hari tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Pada komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai yang cenderung positif yang berarti sektor jasa pendidikan di Kabupaten

Batang Hari memiliki daya saing yang tinggi dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor jasa pendidikan di Kabupaten Batang Hari memiliki nilai positif di tiap tahunnya. Pada tahun 2014 yaitu sebesar 6125.2 juta rupiah, pada tahun 2015 menurun menjadi sebesar 28353.7 juta rupiah, dan tahun 2016 meningkat menjadi sebesar 28613.3 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pada sektor jasa pendidikan relatif lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi.

p. Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Wajib

Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial di Kabupaten Batang Hari berdasarkan dari hasil analisis *Shift Share* tahun 2012 hingga tahun 2016 dipengaruhi oleh tiga komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jambi (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2014 sebesar 7766.35 juta rupiah, pada tahun 2015 menurun menjadi sebesar 5056.018 juta rupiah, dan pada tahun 2016 menjadi sebesar 5783.19 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jambi. Pengaruh dari komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai positif pada tahun 2014 yaitu sebesar 8262.055 juta rupiah, pada tahun 2015 sebesar 7028.049 juta rupiah, dan pada tahun 2016 sebesar 3006.733 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) mempunyai nilai yang negatif pada tahun 2014 sebesar -1303.51 juta rupiah, pada tahun 2015 berubah menjadi positif sebesar 20.53381 juta rupiah, dan pada tahun 2016 menjadi sebesar 303.1763 juta rupiah.

Hasil dari analisis *Shift Share* tersebut didapatkan nilai dari komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang positif yang berarti bahwa pertumbuhan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial di Kabupaten Batang Hari tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Pada komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai yang negative pada tahun 2015 yang berarti sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial di Kabupaten Batang Hari memiliki daya saing yang rendah dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi pada tahun tersebut. Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial di Kabupaten Batang Hari memiliki nilai positif pada tahun 2014 yaitu sebesar 14724.9 juta rupiah, pada tahun 2015 menurun dan memiliki nilai positif menjadi sebesar 12104.6 juta rupiah, dan tahun 2016 menjadi sebesar 9093.1 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pada sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial relatif lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi.

q. Sektor Jasa Lainnya

Sektor jasa lainnya di Kabupaten Batang Hari berdasarkan dari hasil analisis *Shift Share* tahun 2012 hingga tahun 2016 dipengaruhi oleh tiga komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Jambi (Nij) sektor ini memiliki nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2014 sebesar 7121.159 juta rupiah, pada tahun 2015 menurun menjadi sebesar 4319.78 juta rupiah, dan pada tahun 2016 menjadi sebesar 4783.373

juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Jambi. Pengaruh dari komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai negatif pada tahun 2014 yaitu sebesar -1752.57 juta rupiah, pada tahun 2015 meningkat dan berubah positif menjadi sebesar 4677.971 juta rupiah, dan pada tahun 2016 menurun menjadi sebesar 2430.258 juta rupiah. Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) mempunyai nilai yang positif pada tahun 2014 sebesar 612.2159 juta rupiah, pada tahun 2015 berubah menjadi negatif sebesar -2264.85 juta rupiah, dan pada tahun 2016 menurun menjadi sebesar -1707.03 juta rupiah.

Hasil dari analisis *Shift Share* tersebut didapatkan nilai dari komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai yang cenderung positif pada tahun 2015 dan ditahun 2016 bernilai positif yang berarti bahwa pertumbuhan sektor jasa lainnya di Kabupaten Batang Hari tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Pada komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai yang negatif ditahun 2015-2016 yang berarti sektor jasa lainnya di Kabupaten Batang Hari memiliki daya saing yang rendah dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi pada tahun tersebut. Dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sektor jasa lainnya di Kabupaten Batang Hari memiliki nilai positif di tiap tahunnya. Pada tahun 2014 yaitu sebesar 5980.8 juta rupiah, pada tahun 2015 meningkat menjadi sebesar 6732.9 juta rupiah, dan tahun 2016 menurun menjadi sebesar 5506.6 juta rupiah. Hal ini

menunjukkan bahwa pertumbuhan pada sektor jasa lainnya relatif lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jambi.

Dapat diketahui sektor unggulan di Kabupaten Batang Hari apabila laju dari pertumbuhan di tingkat Kabupaten lebih tinggi dibandingkan dengan laju pertumbuhan sektor ditingkat provinsi ($r_{ij-rin} > Dij$). Berikut ini merupakan data sektor unggulan Kabupaten Batang Hari yang diambil dari perhitungan *Shift Share* yaitu:

Tabel 5.4.
Klasifikasi Sektor Unggulan dan Non Unggulan

Kategori	Nilai	Keterangan
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-3.57	Non Unggulan
Pertambangan dan Penggalian	0.35	Non Unggulan
Industri Pengolahan	1.79	Unggulan
Pengadaan Listrik dan Gas	-2.13	Non Unggulan
Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	-0.02	Non Unggulan
Konstruksi	-1.76	Non Unggulan
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-3.39	Non Unggulan
Transportasi dan Pergudangan	-8.51	Non Unggulan
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.81	Unggulan
Informasi dan Komunikasi	-3.91	Non Unggulan
Jasa Keuangan dan Asuransi	-9.22	Non Unggulan
Real Estate	-4.03	Non Unggulan
Jasa Perusahaan	2.72	Unggulan
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	3.37	Unggulan
Jasa Pendidikan	1.28	Unggulan
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.08	Non Unggulan
Jasa Lainnya	-3.12	Non Unggulan

Sumber : Badan Pusat Statistik (data diolah)

Disebut sebagai sektor unggulan jika hasil perhitungan dari perhitungan $(rij-rin) > 0$ dan dikatakan sebagai sektor non unggulan jika hasil perhitungan $(rij-rin) < 0$. 5.4 menunjukkan bahwa sektor unggulan di Kabupaten Batang Hari yakni sektor industri pengolahan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan. Kemudian yang menjadi sektor non unggulan di Kabupaten Batang Hari adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah, dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, serta sektor jasa lainnya.

A. Analisis Klassen Typology

Analisis Klassen Typology ini digunakan untuk mengetahui pembagian sektor perekonomian wilayah Kabupaten Batang Hari. Analisis ini memiliki dua pendekatan yakni sektoral maupun daerah. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam menganalisis yaitu dengan menggunakan pendekatan sektoral dengan data PDRB. Dalam analisis ini terdapat empat pembagian dalam sektor-sektor ekonomi yang masing-masing memiliki karakter yang berbeda yaitu sektor maju atau tumbuh cepat (*rapid growth sector*), sektor maju tapi tertekan (*retarded sector*), sektor berkembang cepat dan sektor relatif tertinggal (*relativully backward sector*).

Dari hasil *Klassen Typology*, untuk menunjukkan hasilnya dapat dilihat melalui rata-rata laju pertumbuhan serta kontribusi sektor ekonomi di Provinsi Jambi dan Kabupaten Batang Hari pada tabel dibawah ini :

TABEL 5.5.
Klasifikasi sektor PDRB Kabupaten Batang Hari
Tahun 2012-2016 Berdasarkan Klassen Typology

Proporsi Pertumbuhan	$\frac{x_1}{x} > 1$	$\frac{x_1}{x} < 1$
$\frac{\Delta x_1}{\Delta x} > 1$	Sektor maju : Industri Pengolahan (1,10 dan 1,12) Administrasi pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib (1,12 dan 1,16) Jasa Pendidikan (1,06 dan 1,44) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (1,00 dan 1,22)	Sektor Berkembang Cepat: Pertanian, kehutanan, dan perikanan (0,88 dan 1,53) Jasa Lainnya (0,88 dan 1,12)
$\frac{\Delta x_1}{\Delta x} < 1$	Sektor maju tapi tertekan: Pertambangan dan Penggalian (1,04 dan 0,58) Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang (1,00 dan 0,60) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (1,20 dan 0,33) Jasa Perusahaan (1,15 dan 0,07)	Sektor Tertinggal: Pengadaan Listrik dan Gas (0,94 dan 0,93) Konstruksi (0,95 dan 0,96) Perdagangan Besar dan Eceran; reparasi mobil dan sepeda motor (0,90 dan 0,80) Transportasi dan Pergudangan (0,72 dan 0,48) Informasi dan Komunikasi (0,88 dan 0,80) Jasa Keuangan (0,67 dan 0,82) Real Estate (0,74 dan 0,85)

Sumber : BPS Kab. Batang Hari (data diolah)

Dari hasil perhitungan tabel 5.4 diatas, yang termasuk dalam kategori sektor maju adalah sektor industri pengolahan (kontribusi 1,12 dan

pertumbuhan 1,10), sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (kontribusi 1,16 dan pertumbuhan 1,12), sektor jasa pendidikan (kontribusi 1,44 dan pertumbuhan 1,06), sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (kontribusi 1,22 dan pertumbuhan 1,00).

Sektor yang menunjukkan maju tapi tertekan antara lain sektor pertambangan dan penggalian (kontribusi 0,58 dan pertumbuhan 1,04), sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah, dan daur ulang (kontribusi 0,60 dan pertumbuhan 1,00), sektor penyediaan akomodasi dan makan minum (kontribusi 0,33 dan pertumbuhan 1,20), sektor jasa perusahaan (kontribusi 0,07 dan pertumbuhan 1,15).

Sektor yang berkembang cepat antara lain adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan (kontribusi 1,53 dan pertumbuhan 0,88) dan sektor jasa lainnya (kontribusi 1,12 dan pertumbuhan 0,88).

Sedangkan sektor-sektor yang termasuk dalam kategori sektor tertinggal antara lain adalah sektor pengadaan listrik dan gas (kontribusi 0,93 dan pertumbuhan 0,94), sektor konstruksi (kontribusi 0,96 dan pertumbuhan 0,95), sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor (kontribusi 0,80 dan pertumbuhan 0,90), sektor transportasi dan pergudangan (kontribusi 0,48 dan pertumbuhan 0,72), sektor informasi dan komunikasi (kontribusi 0,80 dan pertumbuhan 0,88), sektor jasa keuangan (kontribusi 0,82 dan pertumbuhan 0,67), sektor real estate (kontribusi 0,85 dan pertumbuhan 0,74).

B. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi yang bersifat sistematis serta untuk mengetahui adanya faktor-faktor dari ruang lingkup internal maupun eksternal. Analisis SWOT ini juga dapat mengarahkan dan memiliki peran sebagai katalisator pada proses perencanaan strategis, SWOT meliputi unsur S (*strength*), W (*weakness*), O (*opportunity*) dan T (*threat*). Pada matriks ini menghasilkan empat kemungkinan yang menjadi alternatif strategi, antara lain:

1. S-O merupakan strategi untuk meningkatkan setiap unsur kekuatan yang dimiliki serta mengambil setiap unsur pada peluang yang ada sebaik mungkin.
2. W-O merupakan strategi untuk memperbaiki pada unsur yang memiliki kelemahan agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin pada unsur peluang yang ada
3. W-T merupakan strategi untuk memperbaiki unsur yang memiliki kelemahan agar dapat melemahkan setiap unsur yang memiliki tantangan dengan sebaik mungkin
4. S-T merupakan strategi untuk memaksimalkan setiap unsur pada kekuatan dan menjaga supaya dapat menjaga setiap unsur pada tantangan dengan sebaik mungkin. Hasil analisis SWOT dapat dilihat pada tabel dibawah ini

TABEL 5.6.
Hasil Analisis SWOT Kabupaten Batang Hari

Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
External	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kabupaten Batang Hari memiliki lima sektor unggulan yang memiliki nilai LQ>1 2.Potensi SDA yang besar pada sektor basis yaitu sektor pertanian khususnya karet dan kelapa sawit 3..Letak geografis Kabupaten Batang Hari yang strategis berada pada jalan lintas antar provinsi 4.Sumber daya manusia yang melimpah 	<ol style="list-style-type: none"> 1.kualitas SDM dalam mengelola produksi kelapa sawit dan karet menjadi barang yang lebih bernilai masih rendah 2.kurangnya pembangunan jalan dan penerangan 3.kurangnya akses dalam pemasaran produk-produk hasil alam 4. pembangunan listrik, sarana air minum yang kurang merata
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1.jumlah penduduk yang besar kunci bagi peningkatan daya saing Kabupaten Batang Hari 2.lahan pertanian maupun perkebunan yang masih luas 3.Kerjasama pemerintah dengan pihak lain atau pihak swasta 4. kerjasama pemerintah dan desa melalui ADD (Alokasi Dana Desa) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. meningkatkan potensi SDA di sektor basis dengan memanfaatkan letak geografis dan dukungan pemerintah daerah dengan pihak swasta (S2,S3,O3) 2. meningkatkan potensi pertanian dengan dukungan pemerintah melalui ADD /Alokasi Dana Desa (S1,S2,O4) 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Memperbaiki sarana dan prasarana yaitu penerangan jalan, dan membangun jalan baru yang bekerja sama dengan pihak swasta (W2,O3) 2.meningkatkan kualitas SDM akan adanya perkembangan teknologi dengan bantuan pemerintah berupa sosialisasi (W1,O3) 3.meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta dalam rangka pemasaran produk-produk potensi alam kabupaten Batang Hari (W3,O3)
THREATS (T)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1.Persaingan antar wilayah untuk meningkatkan perekonomian 2.sering terjadinya penebangan liar yang mengakibatkan kebakaran hutan 3.bencanayang sering terjadi yaitu banjir, kemarau dan kabut asap 4. daya saing pada era glibalisasi 5. tenaga kerja dengan kualitas rendah berdampak pada rendahnya permintaan tenaga kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1.meningkatkan kesadaran dalam pengelolaan sektor basis dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat agar semakin meningkatkan perekonomian (S1,S2,T1) 2.memberikan pelatihan tentang program padat karya untuk mengantisipasi faktor cuaca dalam meningkatkan produksi dan pendapatan perkapita (S4,S2,T3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Meningkatkan keterampilan kepada masyarakat agar kualitas SDM dapat bersaing de era globalisasi (W1,T1.T4) 2.Pemberdayaan SDM dalam menghadapi gagal panen dengan memperbaiki irigasi (T3) 3.meningkatkan pendidikan dan pelatihan sebagai investasi di bidang sumber daya manusia yang dapat meningkatkan produksi (W1,T5)

1. Strategi Strength-Opportunities (S-O)

Strategi S-O adalah strategi yang didalamnya menggunakan kekuatan internal agar dapat memanfaatkan pada kekuatan eksternal untuk dapat memberikan keuntungan pada wilayah Kabupaten Batang Hari pada pembangunan wilayah. Adapun alternatif strategi S-O yang dihasilkan antara lain:

- 1.) Meningkatkan potensi pada sektor pertanian yang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Batang Hari serta mempunyai nilai kontribusi yang besar terhadap perekonomian, karena menurut hasil analisis dengan menggunakan metode bahwa LQ merupakan klasifikasi pada sektor basis. Keberhasilan dalam meningkatkan potensi tersebut, diharapkan agar pemerintah sendiri dapat merubah tata ruang pertanian. Kemudian salah satu faktor penting adalah pemerintah membantu dalam hal peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana berupa memperbanyak pembangunan jalan raya dan penerangan sebagai faktor penunjang. Sehingga semua potensi dapat ditingkatkan dan memperlancar proses pembangunan.
- 2.) Meningkatkan potensi Sumber Daya Alam yang kebutuhan dan permintaannya selalu tinggi yaitu pada sektor pertanian di Kabupaten Batang Hari. Komoditas yang dimiliki sektor pertanian di Kabupaten Batang Hari di dominasi oleh kelapa sawit dan karet. Dimana pada tahun 2016 produksi kelapa sawit

di Kabupaten Batang Hari mencapai 152.351 ton dan produksi pada karet sejumlah 73.150 ton.

1. Strategi Weakness-Opportunities (W-O)

Strategi W-O merupakan strategi yang digunakan dalam mengatasi adanya kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang dimiliki. Adapun alternatif strategi yang dihasilkan antara lain:

- 1.) Salah satu cara untuk mengoptimalkan potensi di suatu daerah adalah dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana. Jika sarana dan prasarana di suatu daerah tidak optimal maka akan menyebabkan output yang ada tidak akan maksimal. Kebutuhan pada penerangan jalan, kebutuhan aspal pada perbaikan jalan raya dapat terpenuhi melalui cara bekerjasama dengan pihak swasta. Sarana dan prasarana yang masih kurang memadai di Kabupaten Batang Hari, oleh karena itu strategi ini sangat direkomendasikan.
- 2.) Meningkatkan teknologi merupakan salah satu cara untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Apabila dengan menggunakan teknologi tradisional dapat menghambat produksi dan juga kualitas yang dihasilkan lebih rendah. Oleh karena itu, pemerintah sangat berperan penting dalam hal memberikan dukungan akan pentingnya teknologi

modern dan memberikan bantuan berupa alat-alat modern agar produksi yang dihasilkan lebih maksimal.

- 3.) Meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta merupakan salah satu strategi dalam hal pemasaran produksi potensi alam yang dimiliki oleh Kabupaten Batang Hari. Dengan adanya kerja sama pada pihak swasta akan menciptakan peningkatan pada nilai jual produksi tersebut.

2. Strategi Strengths-Threats (S-T)

Strategi S-T adalah strategi yang memaksimalkan setiap unsur kekuatan yang dimiliki agar dapat menghindari adanya ancaman.

Adapun alternatif pada strategi S-T yang dihasilkan antara lain:

- 1.) Meningkatkan kesadaran dalam pengelolaan sektor basis.
Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi dalam sektor basis, karena sektor tersebut merupakan sektor yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian pada Kabupaten Batang Hari.
- 2.) Pemerintah harus memberikan pelatihan pada program padat karya agar masyarakat dapat mengantisipasi faktor cuaca jika terjadinya bencana dalam meningkatkan hasil produksi dan meminimalisir adanya kerugian.

3. Strategi Weakness-Threats (W-T)

Strategi W-T adalah strategi yang diusulkan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman yang ada.

Alternatif pada strategi W-T yang dihasilkan antara lain:

- 1.) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menghadapi era globalisasi dengan mengutamakan pada sektor pertanian yang berperan penting dalam perekonomian Kabupaten Batang Hari. Strategi ini bertujuan untuk mengantisipasi kelemahan yaitu kualitas sumber daya manusia yang rendah. Diharapkan dengan adanya perbaikan pada kualitas sumber daya manusia, Kabupaten Batang Hari dapat bersaing di era globalisasi yang menuntut daya saing yang tinggi.
- 2.) Mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam menghadapi gagal panen. Dalam hal ini pemerintah berperan dalam memberikan dukungan berupa bantuan maupun sosialisasi dalam hal meminimalisir terjadinya gagal panen. Memperbaiki sarana dan prasarana pembangunan serta dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam untuk menghadapi persaingan daerah.
- 3.) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan sebagai investasi untuk meningkatkan produksi.

